

***THE EFFECT OF LEVERAGE, LIQUIDITY, CAPITAL STRUCTURE AND  
COMPANY SIZE ON FINANCIAL PERFORMANCE***

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

Devi Oktaviyana<sup>1</sup>, Kartika Hendra Titisari<sup>2</sup>, Sari Kurniati<sup>3</sup>

Universitas Islam Batik Surakarta<sup>1,2,3</sup>

[devioktaviyana99@gmail.com](mailto:devioktaviyana99@gmail.com)<sup>1</sup>, [kartikatitisari@gmail.com](mailto:kartikatitisari@gmail.com)<sup>2</sup>, [arikade2003@gmail.com](mailto:arikade2003@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The company's financial performance is used to measure the level of success in running a business to gain profit. This study aims to examine and analyze the effect of leverage, liquidity, capital structure and company size on financial performance. The population used is manufacturing companies in the consumer goods industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2017-2021. Sampling by purposive sampling technique based on predetermined criteria. The method used is a quantitative method using secondary data in the form of the company's annual financial statements. In this study, 31 companies were sampled and the observation period was from 2017 to 2021. Multiple linear analysis was used in the data analysis process. The findings of this study indicate that firm size and leverage have an effect on financial performance. While those that do not affect financial performance are liquidity and capital structure. Various parties can use this research as material for consideration in assessing factors that can affect a company's financial performance as well as material for consideration by investors in making investment decisions.*

**Keyword:** *Leverage, Liquidity, Capital Structure, Company Size, Performance Finance*

**ABSTRAK**

Kinerja keuangan perusahaan digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilannya dalam menjalankan bisnis dalam memperoleh keuntungan. Tujuan penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh *leverage*, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini sebanyak 31 perusahaan menjadi sampel dan periode pengamatan dari tahun 2017 hingga 2021. Analisis linier berganda digunakan dalam proses analisis data. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan yang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah likuiditas dan struktur modal. Berbagai pihak dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menilai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan serta bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

**Kata Kunci:** *Leverage, Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan*

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi memang terjadi cukup cepat di era globali saat ini. Dunia bisnis menunjukkan adanya persaingan yang semakin banyak dan ketat. Tujuan dari setiap perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan public secara terus menerus meninjau kinerjanya dan melakukan perbaikan dalam upaya untuk tetap kompetitif. Salah satu faktor kuncinya adalah kinerja keuangan yang dapat digunakan untuk penentuan ukuran-ukuran tertentu untuk mengukur seberapa sukses perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Erawati & Wahyuni, 2019).

Di Indonesia, PT Kino Indonesia Tbk (KINO) melaporkan turunnya penjualan sebesar Rp 964,26 miliar, periode tahun 2021 pada kuartal pertama, yang merupakan kasus penurunan kinerja keuangan. Pendapatan turun sekitar 13,37 persen dari Rp 1,11 triliun pada 2020. Karena kuartal pertama 2021 tidak bisa dibandingkan dengan kuartal pertama 2020, sebelum adanya pengaruh COVID-19, awal permasalahan terungkap bulan Maret untuk PSBB ditetapkan 10 April yang berdampak kinerja keuangannya turun. Konsekuensinya, tidak bisa dibandingkan dari segi kinerjanya (Budi, 2021). Laba usaha anjlok 70,63% yang awalnya Rp 57,95 pada tahun 2020 kuartal pertama, turun jadi Rp 17,01 miliar periode sama tahun berikutnya. Akibatnya, pembayaran laba saham untuk entitas utama berkurang berawal Rp 40 periode tahun 2020 kuartal pertama berubah sebesar Rp 12 periode yang sama tahun 2021. Sedangkan untuk kuartal kedua tahun 2021, Kino Indonesia pasti akan mencapai hasil kinerja lebih tinggi dari kuartal pertama tahun 2021 apabila distribusi vaksin menyeluruh dan tidak

terjadi gelombang COVID-19 (m.liputan6.com, 2021)

Kinerja keuangan dalam suatu perusahaan mungkin memberikan petunjuk tentang keberhasilan perusahaan. Perusahaan dengan kinerja baik lebih mudah memaksimalkan laba atau keuntungan yang akan berdampak pada tingginya pengembalian investasi pada investor, sehingga lebih mudah untuk mendapatkan pihak luar berinvestasi di perusahaan tersebut Ningsih *et al.*, (2021). Dana yang diperoleh dari pihak eksternal atau investor dapat digunakan untuk biaya operasional perusahaan. Salah satu bentuk dari ukuran kinerja perusahaan yaitu dengan sebuah analisis rasio keuangan Firmansyah & Idayati, (2021).

Laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk menganalisa nilai dari kinerja keuangannya. *Signalling theory* digunakan untuk menganalisa kinerja keuangan karena dapat memberikan sinyal yang mengandung informasi baik atau buruk perusahaan yang akan tetap diberitahukan kepada investor agar dapat digunakan untuk bahan pertimbangan saat berinvestasi. Menurut Brigham & Houston, (2010) *signalling theory* adalah praktik bisnis yang menginformasikan kinerja manajemen menyajikan prospek kinerja perusahaan. Menerbitkan laporan keuangannya secara tepat waktu dan akurat menandakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja finansial yang baik. Beberapa faktor yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *leverage*, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan.

*Leverage* adalah rasio untuk mengetahui jumlah utang pada total aktiva dalam perusahaan, *leverage* dengan tingkat tinggi dapat

menunjukkan perusahaan tersebut memiliki struktur modal dengan jumlah utang lebih besar dari ekuitas yang dimiliki (Putu *et al.*, 2021). Hasil penelitian Ningsih *et al.*, (2021) menyatakan leverage berpengaruh pada kinerja keuangan, berbeda dengan temuan Rahmatin & Kristanti (2020) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh pada kinerja keuangan.

Untuk menilai keberhasilan perusahaan adalah dengan melihat kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka lancarnya atau dapat disebut sebagai likuiditas perusahaan. Tingkat likuiditas terlalu tinggi atau berlebihan menandakan bahwa aktivitas perusahaan menurun, hal ini menandakan aset atau dana perusahaan banyak yang tidak terpakai atau menganggur (Fauzi & Puspitasari, 2021). Hasil penelitian Chawla & Manrai (2019) menyatakan likuiditas dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Sedangkan, Fauzi & Puspitasari (2021) likuiditas tidak dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Struktur modal adalah pembiayaan jangka panjang dikontraskan dengan ekuitas melalui pembayaran hutang jangka panjang (Amalia, 2021). Untuk mengetahui apakah modal yang diatur perusahaan konsisten dengan hutang jangka panjang, perusahaan harus menggabungkan hal-hal yang dapat menghasilkan keuntungan dari hutang (Sriwiyanti *et al.*, 2021). Hasil penelitian Yuliani (2021) terdapat pengaruh signifikan antara struktur modal dengan kinerja keuangan dimana studi oleh Gemilang & Wiyono (2022) mengungkapkan struktur modal tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Ukuran perusahaan digunakan untuk menginformasikan keadaan suatu perusahaan (Maryadi & Dermawan, 2019). Ketika perusahaan memiliki

ukuran yang besar, maka investor akan lebih mengandalkan informasi keuangan yang lebih lengkap dan fungsi operasional perusahaan pun akan lebih besar, sehingga arus kas menjadi lebih kompleks untuk menambah keuntungan. Ningsih *et al.*, (2021) mengungkapkan ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan. Sedangkan Sriwiyanti *et al.*, (2021) menyatakan secara parsial tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan.

Studi ini mengevaluasi kembali pengaruh leverage, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan melihat perbedaan temuan beberapa penelitian yang lain serta fenomena yang terjadi di Indonesia. Dengan periode pengamatan selama 2017-2021 pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan sebagai prestasi manajemen mengelola kegiatan operasional perusahaan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Dalam kinerja perusahaan, hasil kinerja keuangan yang kuat akan lebih mudah mendapatkan seorang investor (Lutfiana & Hermanto, 2021). *Return On Asset* merupakan metrik dijadikan sebagai pengukuran kinerja keuangan (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### Leverage

*Leverage* ialah sebuah istilah sebagai utang digunakan sumber pendanaan ataupun aset perusahaan diluar pendanaan dari modal atau ekuitas. Perusahaan dapat mengaplikasikan *leverage* lebih besar, sehingga dapat menaikkan keuntungan

pemegang saham. *Debt to Asset Ratio* (DAR) berupa alat pengukuran *leverage* (Firmansyah & Idayati, 2021).

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}}$$

### Likuiditas

Likuiditas mengarah atas kekuatan perusahaan untuk membayarkan kewajiban lancar. Perusahaan dapat membayar kewajiban yang segera dipenuhi dengan aset lancar. Untuk mengukur likuiditas dengan menggunakan *current ratio*. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa aset lancar bisnis cukup untuk membayar kewajiban lancarnya (Pratiwi & Hakim, 2021).

$$Current Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### Struktur Modal

*Debt to Equity Ratio* (DER) mengukur struktur modal agar mengetahui perhitungan presentase utang terhadap modal perusahaan (Wulandari *et al.*, 2020).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah pengukuran produksi dijadikan tolok ukur untuk menentukan besar kecilnya skala dalam perusahaan. Log natural total *asset* dapat digunakan untuk memperkirakan ukuran perusahaan (Krisdamayanti & Retnani, 2020).

*Size* = Log natural (Total *asset*)

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Tujuannya adalah untuk memeriksa sampel atau populasi tertentu untuk mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2017). *Website*

perusahaan dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) digunakan untuk mengumpulkan laporan keuangan (*annual report*). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 31 perusahaan dengan periode pengamatan 2017 sampai 2021.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif memaparkan nilai dari minimum, maximum, mean dan standar deviasi. Deskripsi tersebut dapat diketahui pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviaton
Leverage	134	2,00	79,00	37,61	15,84
Likuiditas	134	90,00	600,00	249,47	122,06
Struktur Modal	134	2,00	382,00	72,36	54,14
Ukuran Perusahaan	134	2580,00	3282,00	2904,82	151,97
Kinerja Keuangan	134	0,00	24,00	8,61	5,03

Sumber: Data Penelitian, 2022

Hasil uji statistik deskriptif diperoleh data yang diolah sebanyak 134 nilai terendah dari variabel *leverage* menunjukkan sebesar 2,00, tertinggi 79,00, rata-rata 37,61, standar deviasi 15,84. Nilai terendah dari variabel likuiditas menunjukkan sebesar 90,00, tertinggi 600,00, rata-rata 249,47 dan nilai standar deviasinya adalah 122,06. Nilai terendah dari variabel struktur modal menunjukkan 2,00, tertinggi 382,00, nilai rata-ratanya 72,36 dan standar deviasinya 54,14. Nilai terendah dari variabel ukuran perusahaan menunjukkan sebesar 2580,00, tertinggi 3282,00, rata-rata 2904,82, standar deviasinya 151,97. Nilai terendah dari variabel kinerja keuangan menunjukkan 0,00, tertinggi menunjukkan 24,00, rata-rata menunjukkan 8,61 dan standar deviasinya menunjukkan 5,03.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

Uji normalitas ialah untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak. Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* merupakan metode analisis yang digunakan. Data dianggap berdistribusi normal jika signifikannya lebih besar dari 0,05.

**Tabel 2. Hasil One Sample Kolmogoro v Smirnov Test**

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Standar	Keterangan
Unstandardized Residual	0,910	>0,05	Data terdistribusi normal

Sumber: Data Penelitian, 2022

Nilai signifikan dari pengujian 0,910 > 0,05 yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Kemampuan model regresi mengidentifikasi korelasi antara variabel independent dilakukan uji multikolinearitas. Jika *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10 menjadi dasar untuk pengambilan keputusan pengujian.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	Std	VIF	Std	Kesimpulan
Leverage	0,162	>0,10	6,190	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Likuiditas	0,440	>0,10	2,272	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Struktur Modal	0,239	>0,10	4,193	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0,971	>0,10	1,030	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Penelitian, 2022

Data pada pengujian ini tidak menunjukkan multikolinearitas karena semua tingkat toleransi variabel > 0,10 dengan tingkat VIF < 10.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan mengidentifikasi apakah varian residual satu pengamatan berbeda dengan varian residual pengamatan lain dalam model regresi. Untuk menginterpretasikan hasil

pengujian ini, diasumsikan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi antara variabel independen dan nilai residual lebih dari 0,05.

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Syarat	Keterangan
Leverage	0,395	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Likuiditas	0,632	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Struktur Modal	0,829	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,323	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Penelitian, 2022

Nilai sig. semua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Uji Durbin-Watson (Uji DW) untuk melakukan uji autokorelasi. Model regresi dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai  $DU < DW < 4-DU$ .

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	DU	DW	4-DU	Keterangan
1	1,7797	1,840	2,2203	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data Penelitian, 2022

Nilai  $DU 1,7797 < 1,840 < 2,2203$  yang menunjukkan tidak adanya masalah autokorelasi.

**Uji Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	B
(Constant)	8,811
Leverage	-0,248
Likuiditas	-0,001
Struktur Modal	0,016
Ukuran Perusahaan	0,003

Sumber: Data Penelitian, 2022

Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 8,811 - 0,248 X_1 - 0,001 X_2 + 0,016 X_3 + 0,003 X_4$$

Nilai konstanta sebesar 8,811 berarti bahwa variabel *leverage*, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan tetap ataupun 0, sehingga diperoleh nilai kinerja keuangan 8,811. Nilai koefisien

*leverage* adalah -0,248. Dapat diartikan bahwa satu kali penurunan *leverage* dapat menurunkan tingkat kinerja keuangan senilai 0,248, asalkan variabel lain tetap konstan. Kemampuan tingkat kinerja keuangan untuk menurun sebesar 0,001 setelah likuiditas mengalami penurunan satu kali, dan ketentuan variabel lain masih konstan, ditentukan oleh hasil koefisien likuiditas -0,001. Nilai koefisien variabel struktur modal sebesar 0,016. Dengan demikian, tingkat kinerja keuangan adalah 0,016 setelah struktur modal mengalami kenaikan sekali berdasarkan asumsi semua variabel lain bertahan konstan. Apabila variabel lain dipertahankan konstan dan ukuran perusahaan naik satu kali, tingkat kinerja keuangan naik sebesar 0,003 sesuai dengan koefisien perusahaan yaitu 0,003.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi menentukan seberapa baik varian variabel independent menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	Adjusted R Square	Keterangan
1	0,348	Sebesar 34,8% variabel dependen dapat dijelaskan oleh <i>leverage</i> , likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan.

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,348 yang menunjukkan bahwa proporsi variabel independen berpengaruh sebesar 34,8% terhadap variabel dependen, Sisanya 65,2% dipengaruhi oleh variabel tambahan atau di luar penelitian ini.

#### Uji Kelayakan Model (F-test)

Uji yang digunakan untuk memastikan apakah variabel independent secara simultan memberikan pengaruh yang berarti

terhadap variabel dependen dapat menggunakan uji kelayakan model (F-test).

**Tabel 8. Hasil Uji F**

Model	F Hitung	F Tabel	Sig.	Std.	Keterangan
1	18,738	>2,440	0,000	<0,05	Model Layak

Sumber: Data Penelitian, 2022

Hasil perhitungan ini terlihat bahwa nilai signifikansinya adalah  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti *leverage*, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga model regresi dapat diterapkan.

#### Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 9.**

Hipotesis	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig	Std	Keterangan
H1	-4,484	>-1,978	0,000	<0,05	Diterima
H2	-0,276	>-1,978	0,783	<0,05	Ditolak
H3	1,213	>1,978	0,227	<0,05	Ditolak
H4	2,016	>1,978	0,046	<0,05	Diterima

Sumber: Data Penelitian, 2022

#### Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan t<sub>hitung</sub> -4,484 > t<sub>tabel</sub> -1,978 dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ , dapat disimpulkan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan *leverage* sebagai sumber dana perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau pihak eksternal dapat digunakan untuk pendanaan perusahaan dalam beroperasi dan mengembangkan usahanya dalam memperoleh keuntungan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Ketika uang berasal dari pihak eksternal sebagai hutang yang digunakan dengan bijak dapat meningkatkan operasional bisnis dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Berdasarkan *signalling theory*, perusahaan yang mempunyai nilai *leverage* semakin rendah berarti bahwa

dapat membiayai biaya operasionalnya sendiri sehingga hal tersebut mampu memberikan anggapan baik kepada investor untuk berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan Ningsih *et al.*, (2021) menunjukkan *leverage* dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil  $t$  hitung  $-0,276 < t$  tabel  $-1,978$  dengan signifikan  $0,783 > 0,05$ , maka  $H_2$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, likuiditas yang meningkat tidak meningkatkan serta menurunkan kinerja keuangan. Peningkatan likuiditas tidak selalu mempengaruhi pada naiknya keuntungan sebab aset lancar hanya digunakan untuk pembayaran utang lancar dan tidak dapat digunakan untuk menghasilkan laba. Menurut *signalling theory*, perusahaan dengan likuiditas yang terlalu tinggi dapat memberikan informasi negatif kepada investor karena hal tersebut mengindikasikan bahwa banyak dana yang tidak dipakai, perusahaan tidak dapat memanfaatkan dana tersebut secara optimal untuk operasional perusahaan. Penelitian ini sependapat dengan Emalusianti *et al.*, (2021) tidak terdapat pengaruh antara likuiditas dengan kinerja keuangan.

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan  $t$  hitung  $1,213 < 1,978$  dengan signifikan  $0,227 > 0,05$ , maka  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Dengan demikian struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Jika penambahan dana tanpa disalurkan ke departemen produksi, modal pinjaman sebagai ekuitas perusahaan tidak dapat mempengaruhi keuntungan yang diperoleh perusahaan. Profitabilitas

perusahaan tidak tercemin berdasarkan tingkat pembayaran kewajiban dalam melunasi utang, namun pada volume penjualan produk yang dimilikinya. Kinerja keuangan tidak dapat dipengaruhi oleh struktur modal karena manajemen mungkin mengelola modal tidak secara optimal yang diperoleh dari pihak eksternal. Hasil penelitian sejalan dengan Gemilang & Wiyono (2022) yang menyatakan struktur modal tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil  $t$  hitung  $2,016 > 1,978$  dengan nilai signifikan  $0,046 < 0,05$ , sehingga  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai pengukuran ukuran bisnis ditentukan berdasarkan total asetnya, bertambah banyaknya total aktiva maka semakin besar bisnisnya dan begitupun sebaliknya. Semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan, sehingga mampu memproduksi barang atau produk lebih banyak untuk mencapai keuntungan besar yang meningkatkan kinerja keuangannya. Menurut *signalling theory* perusahaan besar dengan kualitas aset baik dapat memberikan sinyal positif kepada pihak luar karena perusahaan tersebut lebih mudah dalam menarik investor karena memiliki akses informasi yang lebih banyak dan masuk ke pasar modalpun lebih mudah, sehingga penelitian ini mendukung teori tersebut. Hasil penelitian sejalan Ningsih *et al.*, (2021) menunjukkan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kasus yang terjadi pada PT Kino dan perbedaan penelitian sebelumnya

mendorong dilaksanakan penelitian ini dengan menyelidiki dan menilai bagaimana pengaruh *leverage*, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja perusahaan dikatakan baik ataupun buruk bisa dinilai berdasarkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan berkinerja baik secara finansial dapat mengirimkan sinyal yang baik kepada pihak lain untuk mendorong mereka menginvestasikan modal.

#### Saran

Penelitian ini memiliki kebatasan pada variabel independen yang masih ada potensi untuk ditambahkan seperti pertumbuhan penjualan dan kepemilikan instutusional. Disarankan yntuk penelitian berikutnya melakukan studi tambahan dengan memperluas populasi perusahaan yang lebih besar untuk memperluas objek penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ade Irma, A. D. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Kontruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 697–712. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/28953>
- Ahinful, G. S., Boakye, J. D., & Osei Bempah, N. D. 2021. Determinants of SMEs' financial performance: evidence from an emerging economy. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 0(0), 1–24. <https://doi.org/10.1080/08276331.2021.1885247>
- Amalia, A. N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5), 1–17.
- Anissa, A. R. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(1).
- Arisanti, P. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Kompetensi*, 14(1).
- Brigham, & Houston. (2010). *No Title Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku I (Edisi II)*. Salemba Empat.
- Chandrarin, G. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta : Salemba Empat.
- Chawla, R., & Manrai, R. (2019). Determinants of Financial Performance of Selected Listed Manufacturing Firms in India Journal of General ManaGeMent research. *Journal of General Management Research*, 6, 78–89.
- Dhea Cipta Krisdamayanti, & Endang Dwi Retnani. (2020). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–17.
- Elizabeth Sugiarto Dermawan, A. M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja



- Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 572. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5560>
- Emalusianti, D., Ekonomi, F., & Tarumanagara, U. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(1), 268–276.
- Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 129–137. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.895>
- Fauzi, A. F., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2020. *Edunomika*, 05(02).
- Firmansyah, R., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4).
- Gemilang, M. R., & Wiyono, S. (2022). Good Corporate Governance, Struktur Modal, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 529–542. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14048>
- Gunawan, C., Sudarsi, S., & Aini, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Operasional Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 11(1), 31-40.
- Himawan, D. R., & Abdani, F. (2022). Determinan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Holding Perkebunan Nusantara. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 494-505.
- Hoang, T. V. H., Dang, N. H., Tran, M. D., van Vu, T. T., & Pham, Q. T. 2019. Determinants Influencing Financial Performance of Listed Firms: Quantile Regression Approach. *International Journal of English Language and Literature Studies*, 9(1), 78–90. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.91.78.90>
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138–148.
- Kusumardana, R. T. K., Titisari, K. H., & Rois, D. I. N. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. 978–979.
- Le Thi Kim, N., Duvernay, D., & Le Thanh, H. (2021). Determinants of financial performance of listed firms manufacturing food products in Vietnam: regression analysis and Blinder–Oaxaca decomposition analysis. *Journal of Economics and Development*, 23(3), 267–283. <https://doi.org/10.1108/jed-09-2020-0130>
- Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.

- Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–18.  
*m.liputan6.com*. 2021. Retrieved November 7, 2022, from Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/saham/read/4555880/kinerja-keuangan-kuartal-i-2021-turun-ini-tanggapan-manajemen-kino-indonesia>.
- Marisha, D., & Agustin, S. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(1).
- Ningsih, D. A., Wuryani, E., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Surabaya, U. N. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2).
- Olugbenga, D. F., Samson, D. B., & Kolawole, D. I. 2022. Ownership Structure and Financial Performance Of Quated Bulding Material Firms in Nigeria. *Fuoye Journal of Management, Innovation and Entrepreneurship*, 1(1).
- Pertiwi, Y., & W, E. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 406–413. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10624>
- Pratiwi, S., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. 1–10.
- Purwanti, D. (2021). Determinan Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698.
- Putu, L., Anandamaya, V., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5).
- Rahmatin, M., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 655–669. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.623>
- Risna, L. G., Putra, R. A. K., & Karawang, U. S. (2021). The Effect of Company Size and Leverage on Company Financial Performance in Automotive Companies and Components Listed on the IDX. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 141–155.
- Romadona, F. P., & Handayani, N. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan Non Bank. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(10).
- Sriwiyanti, E., Okto, E., Damanik, P., & Martina, S. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 5(2).

- Subiyanto, T. S., & Amanah, L. 2022. Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(1).
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Wulandari, B., Sianturi, N. G., Hasibuan, N. T. E., Ginting, I. T. A., & Simanullang, A. (2020). Pengaruh Likuiditas , Manajemen Aset , Perputaran Kas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *RISSET & JURNAL AKUNTANSI*, 4.
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>